



## Tim Monitoring Pantau Prokes selama PTM

**JOGJA, Radar Jogja** - Tim monitoring diterjunkan untuk memantau kesiapan protokol kesehatan yang menjadi indikator utama menuju sekolah luring secara penuh. Kegiatan tersebut juga dalam rangka mempersiapkan pembelajaran tatap muka (PTM) menuju 100 persen.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan sekolah tatap muka di Jogja saat ini memang masih sebatas uji coba selama dua pekan. Meski sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang PTM sudah diizinkan bergulir 100 persen.

Tak mau gegabah, PTM semester genap diawali dengan kapasitas 66 persen atau dua per tiga dari keseluruhan siswa. Disdikpora, telah menerjunkan tim ke seluruh sekolah untuk melakukan monitoring pelaksanaan PTM pada semester dua tahun ajaran 2021/2022 ini di Kota Jogja.

Ada beberapa aspek yang dipantau, sebagai indikator untuk memutuskan siap tidaknya menjalankan PTM 100 persen setelah dua pekan. "Terutama (pemantauan) dari sisi keterpenuhan sekolah untuk memenuhi standar prokes. Itu paling penting," ujar Budi saat meninjau PTM di MTsN 1 Jogja kemarin (6/1).

Dari hasil evaluasi selama empat hari kemarin, seluruh sekolah telah menyelenggarakan PTM. Para peserta didik tidak ada potensi kerumunan yang berarti di sekolah. Seluruh sekolah melaksanakan PTM dengan berbagai macam variasi pelaksanaan. Ada sistem shif bergantian. Untuk jenjang



**TINJAU LANGSUNG:** Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori didampingi kepala sekolah saat meninjau kegiatan pembelajaran tatap muka di MTsN Jogja kemarin (6/1).

SD diatur dua kelas tidak masuk dan SMP satu kelas tidak masuk. "Mereka bergantian," katanya.

Pemkot optimistis akan menuju pelaksanaan PTM 100 persen. Upaya pelaksanaan sekolah tatap muka yang secara bertahap ini bertujuan agar dapat memberikan rasa aman seluruh warga sekolah. "Masker terus dipakai karena benteng paling aman agar terhindar dari Covid-19," tambahnya.

Kepala MTsN 1 Jogja, Muhammad Iriyadi mengatakan secara teknis

pelaksanaan PTM di madrasahny sudah sesuai aturan yang berlaku dengan mengedepankan prokes. Ada tim gugus tugas yang secara berkala memantau dari kelas ke kelas untuk mengingatkan tidak berkerumun atau memakai masker. Anak-anak membawa bekal sendiri dari rumah dan tidak diperbolehkan membeli makanan di luar sekolah. Pun tidak diperkenankan keluar sekolah selama masih jam sekolah.

"Sejauh ini lancar, semua siswa

kondisinya juga sehat dan pembelajaran bisa berjalan lancar," kata Iriyadi.

Seorang murid MTsN 1 Jogja, Valent Zalfaiz Islama mengaku senang kegiatan PTM bisa dilakukan di sekolah. Mengingat selama hampir dua tahun lebih banyak kegiatan belajar secara daring. "Lebih enak belajar PTM di sekolah dibandingkan daring. Tidak khawatir selama ini sering kegiatan di luar tapi yang penting menjaga prokes saja," tambahnya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005